



PARADIGMA AGRIBISNIS



Tim Penulis:

**Annisa Ishmat Asir, Neni Widaningsih, Hikmah,
Sari Anggarawati, Dyah Budibruri Wibaningwati,
Ulyasniati, Rina Febrinova, Titis Surya Maha Rianti,
Hamdan Firmansyah, Yunus Arifien,
James Sinurat, Eni Setyowati.**

PARADIGMA AGRIBISNIS

Tim Penulis:

**Annisa Ishmat Asir, Neni Widaningsih, Hikmah,
Sari Anggarawati, Dyah Budibruri Wibaningwati,
Ulyasniati, Rina Febrinova, Titis Surya Maha Rianti,
Hamdan Firmansyah, Yunus Arifien,
James Sinurat, Eni Setyowati.**



PARADIGMA AGRIBISNIS

Tim Penulis:

**Annisa Ishmat Asir, Neni Widaningsih, Hikmah, Sari Anggarawati,
Dyah Budibruri Wibaningwati, Ulyasniati, Rina Febrinova, Titis Surya Maha Rianti,
Hamdan Firmansyah, Yunus Arifien, James Sinurat, Eni Setyowati.**

Desain Cover:

Usman Taufik

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Neneng Sri Wahyuni

ISBN:

978-623-5811-73-4

Cetakan Pertama:

Januari, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Paradigma Agribisnis” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Paradigma Agribisnis.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Januari, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 MANAJEMEN DALAM AGRIBISNIS	1
A. Pendahuluan	2
B. Pengertian Manajemen dan Agribisnis	4
C. Fungsi Manajemen Agribisnis	6
D. Ruang Lingkup Manajemen Agribisnis	10
E. Manajemen Dalam Setiap Subsistem Agribisnis	11
F. Rangkuman Materi	13
BAB 2 SISTEM DAN KOMPONEN AGRIBISNIS	17
A. Pendahuluan	18
B. Sistem Agribisnis	20
C. Komponen Agribisnis	24
D. Sistem Agribisnis Modern	27
E. Rangkuman Materi	30
BAB 3 PREFERENSI KONSUMEN BIDANG PERTANIAN	35
A. Pendahuluan	36
B. Pengertian Preferensi	37
C. Preferensi Konsumen	38
D. Atribut Produk	42
E. Faktor Pengaruh Preferensi	43
F. Jenis dan Langkah-Langkah Pembentuk Preferensi	43
G. Preferensi Konsumen Bidang Pertanian	44
H. Preferensi Konsumen Terhadap Produk Pertanian Holtikultura	45
I. Preferensi Konsumen Terhadap Produk Pertanian Organik	46
J. Rangkuman Materi	48
BAB 4 PENGEMBANGAN AGRIBISNIS BERBASIS KOMODITAS DAN SUMBERDAYA	53
A. Pendahuluan	54
B. Agribisnis berbasis komoditas	56
C. Agribisnis Berbasis Sumberdaya	65
D. Rangkuman Materi	73

BAB 5 PEMBIAYAAN SEKTOR AGRIBISNIS	77
A. Pendahuluan.....	78
B. Pengertian Pembiayaan.....	79
C. Tujuan dan Unsur-Unsur Pembiayaan.....	80
D. Jenis-Jenis Pembiayaan	81
E. Pembiayaan Perusahaan Agribisnis.....	82
F. Konsep dan Teori Pembiayaan	84
G. Perencanaan dan Pengendalian Keuangan	88
H. Penganggaran (Budgeting)	91
I. Pendanaan Sumber Internal dan Sumber Eksternal	93
J. Rangkuman Materi	94
BAB 6 FAKTOR DAN PELAKU DALAM AGRIBISNIS	97
A. Pendahuluan.....	98
B. Rincian Pembahasan Materi.....	100
C. Faktor-Faktor Dalam Agribisnis	102
D. Pelaku Dalam Agribisnis	109
E. Rangkuman Materi	113
BAB 7 PERAN PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN AGRIBISNIS.....	117
A. Pendahuluan.....	118
B. Apa Itu Peran	120
C. Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Agribisnis	121
D. Rangkuman Materi	128
BAB 8 KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN	133
A. Pendahuluan	134
B. Pembangunan.....	135
C. Pembangunan Pertanian	136
D. Tujuan Pembangunan Pertanian	141
E. Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Ekonomi	142
F. Pendekatan Strategi Agribisnis Dalam Pembangunan Pertanian Berkelanjutan	144
G. Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional	147
H. Kebijakan Pembangunan Pertanian	150
I. Rangkuman Materi	154

BAB 9 SISTEM DAN USAHA AGRIBISNIS DALAM	
MEMBANGUN PERTANIAN NASIONAL	161
A. Pendahuluan	162
B. Pembangunan Pertanian	165
C. Sistem dan Usaha Agribisnis Sektor Pertanian	168
D. Peranan Sistem Agribisnis Dalam Pembangunan Pertanian	174
E. Rangkuman Materi	184
BAB 10 PEMIKAT AGRIBISNIS SEBAGAI SOLUSI LAPANGAN KERJA	189
A. Pendahuluan	190
B. Pengertian Agribisnis	192
C. Subsistem Agribisnis	194
D. Ruang Lingkup Agribisnis	197
E. Pembangunan Ekonomi dan Agribisnis	198
F. Jaring Pengaman Perekonomian	199
G. Potensi Florikultura	201
H. Lapangan Kerja Agribisnis	202
I. Rangkuman Materi	206
BAB 11 AGRIBISNIS SEBAGAI SOLUSI DALAM	
PEMBANGUNAN EKONOMI	211
A. Pendahuluan	212
B. Pembangunan Ekonomi di Abad 21	213
C. Agribisnis Sebagai Sektor Unggulan	215
D. Peran Agribisnis Dalam Pembangunan Ekonomi	217
E. Pentingnya Pemerintah, Pasar, dan Komunitas Dalam Pengembangan Agribisnis	220
F. Implementasi Agribisnis di Berbagai Daerah	222
G. Rangkuman Materi	226
GLOSARIUM	229
PROFIL PENULIS	235



PARADIGMA AGRIBISNIS

BAB 1: MANAJEMEN DALAM AGRIBISNIS

Annisa Ishmat Asir

Universitas Hasanuddin

BAB 1

MANAJEMEN DALAM AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

Pada dasarnya manajemen agribisnis adalah suatu aktivitas yang dilakukan pada industri pertanian atau agro-industri yang didalamnya menerapkan prinsip-prinsip ilmu manajemen. Prinsip ilmu manajemen yang diberlakukan mencakup fungsi perencanaan, pengarahannya, pengendalian, penyusunan, serta memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada demi mencapai suatu tujuan yaitu menghasilkan produk yang menguntungkan bagi pemilik dan konsumennya. Manajemen agribisnis membahas banyak hal, tidak saja dari segi subsistem hulu tetapi juga merangkap hingga kelembagaan bidang agribisnis. Perlu diketahui bahwa pembangunan ekonomi tidak lagi bertumpu pada sektor pertanian semata tetapi juga telah bertumpu pada sistem agribisnis. Paradigma lama hanya mengedepankan perihal bercocok tanam untuk petani (*food producing*). Di masa saat ini, sistem agribisnis telah melibatkan pertanian itu sendiri, agro-industri, pemasaran, dan jasa-jasa penunjang hingga kelembagaan yang terkait, atau dengan kata lain sistem agribisnis telah berubah menjadi sistem manajemen agribisnis dengan penerapan fungsi-fungsi atau kegiatan manajemen (*planning, directing, controlling, dan evaluation*) pada setiap subsistem agribisnis mulai hulu sampai dengan hilir serta sektor penunjang maupun kelembagaannya.

Ditinjau dari pembangunan pertanian yang berwawasan agribisnis, pada dasarnya tengah menunjukkan arah bahwa pengembangan manajemen agribisnis merupakan upaya yang sangat penting untuk mencapai beberapa tujuan, yaitu menarik dan mendorong munculnya

DAFTAR PUSTAKA

- Asmarantaka, R. W., Atmakusuma, J., Muflikh, Y. N., & Rosiana, N. (2017). Konsep pemasaran agribisnis: pendekatan ekonomi dan manajemen. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 5(2), 151-172.
- Awaluddin, A., & Hendra, H. (2018). Fungsi manajemen dalam pengadaan infrastruktur pertanian masyarakat di desa watatu kecamatan banawa selatan kabupaten donggala. *Publication*, 2(1), 1-12.
- Dimiyati, M. (2018). Pendekatan Hayati: Strategi pemasaran untuk menghadapi persaingan yang dinamis.
- Downey, W. D dan Erickson, S.P. (1992). Manajemen Agribisnis. Erlangga. Jakarta.
- Muta'ali, L. (2019). *Dinamika peran sektor pertanian dalam pembangunan wilayah di Indonesia*. UGM PRESS.
- Sholikhah, V. (2021). Manajemen Strategi Ekonomi Agribisnis Dalam Konteks Ilmu Ekonomi Mikro. *LAN TABUR: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 113-129.
- Sutrisno, T., Suaib, H., & Ichwan, S. (2017). Fungsi Pengawasan Manajemen Administrasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Karyawan Pada PT Aditya Mandiri Sejahtera Kota Sorong. *Gradual*, 6(2), 30-41.
- Ward, Nathalee. (2017). Ray Goldberg: *The Man That Coined The Term "Agribusiness"*.



PARADIGMA AGRIBISNIS

BAB 2: SISTEM DAN KOMPONEN AGRIBISNIS

Neni Widaningsih, S.Pt., M.P

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

BAB 2

SISTEM DAN KOMPONEN AGRIBISNIS

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah selesai mempelajari bab Sistem dan Komponen Agribisnis, pembaca dapat lebih memahami tentang konsep sistem agribisnis dan komponen agribisnis mulai dari definisi sistem, agribisnis, sistem agribisnis, komponen-komponen dalam agribisnis dan sistem agribisnis modern.

A. PENDAHULUAN

Jumlah penduduk di Indonesia sangat besar yaitu 277,44 juta jiwa dan menempati peringkat terbesar keempat di dunia setelah China (1,45 Miliar), India (1,40 Miliar), dan Amerika Serikat (333,61 Juta) (Worldometers, 2021). Jumlah penduduk yang sangat besar tersebut berimplikasi pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia yang membutuhkan pangan sangat banyak dan menggunakan berbagai jenis barang lainnya untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya. Setiap penduduk merupakan konsumen yang melakukan berbagai kegiatan konsumsi pangan dan non-pangan maupun kegiatan dalam bentuk jasa, sehingga Indonesia mempunyai konsumen sebanyak 277,44 juta orang. Setiap orang beserta keluarganya pasti membutuhkan produk-produk pangan, sandang, dan obat-obatan yang berbahan baku produk pertanian. Hal tersebut menjadi peluang pangsa pasar yang sangat besar dan potensial, sehingga tidak mengherankan jika Indonesia menjadi pasar

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2021). *Statistik Indonesia 2021*. Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia
- Berckmans, D., (2017). *General Introduction To Precision Livestock Farming*. Animal Front. 7(1), 6–11.
<https://academic.oup.com/af/article/7/1/6/4638786>.
- Bamualim, F. Madarisa, Y. Pendra, E. Mawardi, dan Asmak. (2015). *Kajian Inovasi Integrasi Tanaman –Ternak melalui Pemanfaatan Hasil Ikutan Tanaman Sawit untuk Meningkatkan Produksi Sapi Lokal Sumatera Barat*. Jurnal Peternakan Indonesia, Juni 2015 Vol.17(2) ISSN 1907-1760
- Hidayati, F; Yonariza; Nofialdi; Dwi Yuzarial. (2020). *Analisis Keuntungan dan Kendala Penerapan Konsep Sistem Pertanian Terpadu di Indonesia*. JIA (jurnal Ilmiah Agribisnis. 2020:5(3):7;74-83
- Koestiono, D dan Andrean Eka Hardana. (2018). *Sistem Agribisnis*. UB Press. Malang
- Kurnia, D dan Widiasih, V. (2019). *Implementasi NODEMCU Dalam Prototipe Sistem Pemberian Pakan Ayam Otomatis Dan Presisi Berbasis Web*. Jurnal Teknologi Universitas Muhammadiyah Jakarta. DOI: <https://dx.doi.org/10.24853/jurtek.11.2.169-178>
- Le Thanh Hai., Quoc Ba tran., Van Tung Tra., Thi Phuong Thao Nguyen., Trong Nhan Le., Hans Schnitzer., Gerhart Braunegg., Son Le., Cong Tin Hoang., Xuan Cuong Nguyen., Van – Huy Nguyen., Wanxi Peng., Soo Young Kim., Su Shiung Lam and Quyet Van Le. (2020). *Integrated Farming System Producing Zero Emissions and Sustainable Liveihood for Small- Scale Cattle Farms: Case Study in the Mekong, Delta, Vietnam*. Environmental Pollution 265 (2020) 114853. www.elsevier.com/locate/enpol.
- Ridhamuttagin, A. (2013). *Rancang Bangun Model Sistem Pemberi Pakan Ayam Otomatis Berbasis Fuzzy Logic Control*. Electrician, 7(3), 125-137.
- Soetriono dan Anik Suwandari. (2016). *Pengantar Ilmu pertanian. Agraris-Agribisnis-Industri*. Intimedia Malang.

- Syarifuddin., Budi Hartono., Siti Chuzaemi., and Hari Dwi Utami. (2019). *Business Optimization Model of Beef with Plants in the Lowlands in North Mongondow Bolaang*. International Journal of Agriculture and Biological Sciences- ISSN (2522-6584) Sep & Oct 2019.
- Wisjhnuadji, T. W., & Narendro, A. (2017). *Dispenser Pakan Ternak Ayam Otomatis Berbasis Mikrokontroler Atmega 8535*. Semnasteknomedia Online, 5(1), 2-7



PARADIGMA AGRIBISNIS

BAB 3: PREFERENSI KONSUMEN BIDANG PERTANIAN

Hikmah, S. P., M.Si

Universitas Gajah Putih

BAB 3

PREFERENSI KONSUMEN BIDANG PERTANIAN

A. PENDAHULUAN

Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Peranan pertanian antara lain adalah (1) sektor pertanian menyumbang sekitar 22,3% dari Produk Domestik Bruto (PDB), (2) sektor pertanian mampu menyediakan sekitar 54% dari angkatan kerja yang ada, dan bahkan di provinsi tertentu kontribusinya melebihi angka tersebut, (3) sektor pertanian mampu menyediakan keragaman menu pangan dan karenanya sektor pertanian sangat mempengaruhi konsumsi dan gizi masyarakat, (4) sektor pertanian mampu mendukung sektor industri, baik industri hulu maupun industri hilir, (5) ekspor hasil pertanian yang semakin meningkat menyumbang devisa yang semakin besar. Sektor pertanian berperan dalam pembangunan pertanian di Indonesia. RPJM telah memberikan amanat bahwa prioritas pembangunan diletakkan pada pembangunan bidang ekonomi dengan titik berat pada sektor pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha. Indonesia memiliki banyak tanaman yang telah tumbuh dan berkembang selama bertahun-tahun sehingga disebut sebagai negara agraris. Sebagian besar wilayah Indonesia di manfaatkan untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amazingbandung.com/2011/12/02/societeit-concordia-gedung-sosialita-yang terlupakan/.
- Apjii.or.id/v2/read/article/apjii-atmedia/134.html
- Darnius, Rifalin, Delusta, Purba, Open dan Pasukat Sembiring. 2013. Analisis Preferensi Mahasiswa FMIPA USU terhadap Produk Handphone dengan Menggunakan Analis Konjoin. Vol. 1 No.2 Hal 187-197: Universitas Sumatera Utara
- Frank, Robert H. (2011). *Microeconomics and Behavior*. Eighth edition, Mc.Graw. Hill International Edition
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 (edisi ketujuh)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hair.F Joseph, Black C William, Babin J Barry, Anderson E Rolph (2010). *Multivariate data analysis: Global perspective*, 7th edition.
- Head, Milena, dan Natalia Ziolkowski. 2010. *Understanding Student Attitudes of Mobile Phone Aplication and Tools: A Study Using Conjoint, Cluster and SEM Analyses*. Jurnal Eropa: McMaster University.
- Inet.detik.com/read/2013/04/22/151050/2227072/398/kakaotalk-bicara-soalpersaingan-dengan-line--wechat
- Jabir Ali, Sanjev Kapoor, Janakiraman Morthy. 2010. *Buying behavior of consumer for a food product in an emerging economy*: Retrieved from Emerald Journal
- Jagatreview.com/2014/01/tahun-2013-aplikasi-instant-messaging-mobile-jadiprimadona/
- Kharisma, Ryandra, Arya. 2012. Analisis Preferensi Konsumen terhadap Multiatribut Produk Film (Studi kasus: Konsumen pengunjung Bioskop Cinem XXI). Vol. 1 No. 2 Hal 120: Universitas Indonesia
- Kotler, Philip & Keller, L. Kevin. (2012). *Marketing Management*. USA: PT.Pearson Edition. Kotler, Philip & Keller, L. Kevin. (2009).

- Manajemen Pemasaran. Edisi 13, Jilid 1. Jakarta: Pearson Education, Inc.
- Kotler, Philip & Keller, L. Kevin. (2007). Manajemen Pemasaran. Edisi 12, Jilid 1 dan 2. Jakarta: Pearson Education, Inc.
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. (2008). Prinsip-Prinsip Pemasaran. Edisi 12, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- LC Koo, Fedrick K C Tao, John HC Yeung. Preferential segmentation of restaurant attributes through conjoint analysis: Retrieved from Emerald Journal
- Martono, Nanang. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Edisi 1, Jilid 1. Jakarta: Rajawali Pers
- Mothersbaugh, Hawkins. (2010). Consumer Behavior, Building Marketing Strategy. Eleventh edition, Mc.Graw.Hill International Edition.



PARADIGMA AGRIBISNIS

BAB 4: PENGEMBANGAN AGRIBISNIS BERBASIS KOMODITAS DAN SUMBERDAYA

Ir. Sari Anggarawati, M.Si¹

Ir. Dyah Budibruri Wibaningwati, M.Sc.²

Fakultas Pertanian Universitas Nusa Bangsa

BAB 4

PENGEMBANGAN AGRIBISNIS BERBASIS KOMODITAS DAN SUMBERDAYA

A. PENDAHULUAN

Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi Indonesia menunjukkan kontribusi yang terus menurun terhadap PDB Indonesia, dari Tahun 2017 sebesar 12,70% menjadi 12,37% di Tahun 2019, namun demikian saat terjadi pandemi Covid-19 dalam dua tahun terakhir sampai triwulan kedua Tahun 2021 menunjukkan adanya kenaikan menjadi 12,99% (BPS 2021). Hal ini semakin menunjukkan bahwa sektor pertanian tetap tangguh dan dapat menjadi andalan menyelamatkan perekonomian Indonesia. Demikian juga laju pertumbuhan sektor pertanian terus menurun dari Tahun 2017 sebesar 5,13 menjadi 3,11 di Tahun 2019, dan saat pandemi Covid -19 Tahun 2020 masih bisa tumbuh positif meskipun hanya 1,11 dan naik kembali menjadi 2,54 di dua triwulan Tahun 2021.

Industri pengolahan merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar, dengan nilai rata-rata di atas 20% terhadap struktur PDB Indonesia, kontribusi tersebut sebagian besar berasal dari *industry* pengolahan non migas yang menyumbang rata-rata di atas 18 %. Kontribusi *industry* pengolahan non migas, paling besar disumbang dari *industry* pengolahan makanan dan minuman yang besarnya lebih dari 33%. Perkembangan distribusi kontribusi dan laju pertumbuhan sektor pertanian dan *industry* pengolahan disajikan pada tabel berikut ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agricsoc. (2018). Pentingnya Teknologi Di Bidang Pertanian Untuk Peningkatan Produktivitas Pertanian. <https://agricsoc.faperta.ugm.ac.id.2018/bg/16> diakses pada 13 november 2021 jam 03.50.
- Alamsyah, Z. (2016). Peranan Sumberdaya Alam Dalam Pertanian. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Jambi.
- Ambardi, Urbanus dan Prihawanoro, Socia (2002). *Pengembangan Wilayah dan Otonomi Daerah*, Jakarta. Penerbit Pusat Kebijakan Teknologi dan Pengembangan Wilayah.
- Anggarawati, Sari. 2018. Usahatani dan Pemasaran Lada di Entikong Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Nusa Tani* Vol. 18 No. 2. Desember 2018 (Hal: 55 – 65). Fakultas Pertanian Universitas Nusa Bangsa. Bogor.
- Anggarawati, S dan Anak Agung Eka Suwarnata. 2020. Agribisnis Jambu Mete di Wilayah Perbatasan Kabupaten Timor Tengah Utara - Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Agrisintech* Vol. 1 No. 1. April 2020 (Hal: 29-39). Fakultas Pertanian Universitas Nusa Bangsa. Bogor.
- BPS. 2021. Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan 2017 – 2021. BPS – Statistik Indonesia.
- BPS. 2021. Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Kelompok Komoditi dan Negara, Agustus 2021.
- Cahyono, S, D.S.Tjokropandojo. (2012). Peran Kelembagaan Petani Dalam Mendukung Keberlanjutan Pertanian Sebagai Basis Pengembangan Ekonomi Lokal. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota. SAPPK V2NI*: 15-23.
- Eukarista Tewu. (2015). Peranan Sumberdaya Manusia Dalam Meningkatkan Aktivitas Kelompok Tani Di Desa Tember. E-journal “Acta Diurna” Volume IV No.3 Tahun 2015.
- Hasibuan. Malayu. (2003). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Herdiyansyah, R. (2017). Teknologi Dalam Agribisnis. Staf Universitas Jambi.
- Kasryno, F. (2000). Sumberdaya Manusia Dan Pengelolaan Lahan Pertanian Di Perdesaan Indonesia. FAE. Volume 18 No, 1, 2 Desember 2000:25-51.
- KBBI. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta
- Kementerian Pertanian. 2020. Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021. Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.
- Maulidah,S. (2002). Pengantar Manajemen Agribisnis. Diktat Ajar. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Noviatirida. W. (2011). Analisis Bentuk Kerjasama Petani dengan Lembaga-lembaga Pendukung Pengembangan Agribisnis Kakao di Kenagarian Sekukur, Kecamatan V Koto Kampung Dalam. Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang.
- Setiyanto, A. 2013. Pendekatan dan Implementasi Pengembangan Kawasan Komoditas Unggulan Pertanian. Forum Penelitian Agro Ekonomi 31 (2):71-195.
- Tedjaningsih Suyudi. T, Nuryaman H. (2018). Peran Kelembagaan Dalam Pengembangan Agribisnis Mendong. Mimbar Agribisnis. Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis. 4(2):210-226.
- Wahyuning K, Sejati, Supriadi H. (2012). Kelembagaan Agribisnis Pada Desa Berbasis Komoditas Perkebunan. Panel Petani Nasional Mobilisasi Sumberdaya dan Penguatan Kelembagaan Pertanian.
- Zulfahmi, M.G.A. (2012). Makalah Pengantar Usahatani. 'Kelembagaan Pendukung Usahatani'. Universitas Brawijaya. Fakultas Pertanian. Program Studi Agroteknologi. Malang.
<http://kickfahmi.blogspot.com/2012/12/kelembagaan-usahatani.html> (12 Juni 2014)



PARADIGMA AGRIBISNIS

BAB 5: PEMBIAYAAN SEKTOR AGRIBISNIS

Ulyasniati, S.P., M.P

Universitas Lakidende

BAB 5

PEMBIAYAAN SEKTOR AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

Sektor pertanian dan agribisnis merupakan sumber pertumbuhan perekonomian nasional. Hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan sektor pertanian dan agribisnis yang tumbuh positif dibandingkan dengan sektor lainnya (Thohari, 2003).

Pembiayaan adalah aktivitas suatu usaha di dalam menyediakan dana, dimana dana di dapatkan dari anggota perusahaan yang berlebihan dana, serta di salurkan pada pihak yang kekurangan dana dengan disepakati pengembaliannya dalam jangka waktu tertentu dan nisbah bagi hasil yang telah disepakati.

Berdasarkan UU No.7 tahun 1992, yang dimaksud pembiayaan adalah: “Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain dan mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu, ditambah lagi dengan sejumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil.” Sedangkan menurut PP No.9 tahun 1995, tentang pelaksanaan simpan pinjam oleh koperasi, pengertian pinjaman adalah: “Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan, berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan disertai pembayaran sejumlah imbalan”.

DAFTAR PUSTAKA

- Downey, W. David dan Steven P. Erickson. 1987.
- Eduardus Tendelilin (2001), Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi I, cet. I Yogyakarta, BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2001. Dasar-Dasar Perbankan. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Ismawan, Bambang. 2002. Pembiayaan Agribisnis. Jurnal Ekonomi Rakyat <http://www.ekonomirakyat.org>
- Jogiyanto (2003), Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi III, cet, I Yogyakarta, BPFE.
- Kasmir, 2001. Manajemen Perbankan. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kardasan, W. H. 1992. Keuangan Pertanian dan Pembiayaan. PT. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Muhammad. 2007. Manajemen Agribisnis. Bumi Aksara, Jakarta.
- Muhamad, 2002. Manajemen Bank Syariah. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan



PARADIGMA AGRIBISNIS

BAB 6: FAKTOR DAN PELAKU DALAM AGRIBISNIS

Rina Febrinova, S.E., M.MA

Universitas Pasir Pengaraian

BAB 6

FAKTOR DAN PELAKU DALAM AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

Pada saat ini sektor agribisnis merupakan tumpuan terpenting dan terbesar dalam perekonomian nasional Indonesia dimana telah menyerap lebih dari 75% angkatan kerja yang menggantungkan hidupnya pada usaha kecil dan menengah berupa usaha rumah tangga. Usaha-usaha agribisnis ini telah terbukti mampu bertahan ditengah ancaman pandemi covid 19 dimana banyak perusahaan-perusahaan besar dan global telah merumahkan sebagian besar karyawannya sehingga menyebabkan tingkat pengangguran massal meningkat secara signifikan. Peranan sektor agribisnis yang demikian besar dalam perekonomian nasional memiliki implikasi penting dalam pembangunan ekonomi nasional kedepan (Saragih, 2005).

Besar dan luasnya peranan agribisnis dalam perekonomian nasional tidak terlepas dari fungsi agribisnis (Anonim, 2013), yaitu :

1. Menghasilkan bahan mentah atau komoditas primer baik bahan pangan, serat, bangunan, atau bahan lainnya
2. Menghasilkan produk antara atau barang jadi baik pangan, bahan pembuat tekstil, bahan bangunan, obat-obatan, dan sebagainya
3. Menyerap tenaga kerja dari yang *unskilled* sampai yang *skilled*
4. Menyumbang pada pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi, dan

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahim, Diah Retno Dwi Hastuti. 2005. Sistem Manajemen Agribisnis. Buku Elektronik. Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar. (Diakses 10 Desember 2021).
- Anonim, 2014. Tujuan Etika Bisnis. Makalah. <http://rumah-akuntansi.blogspot.co.id+2014+09-makalah-etika-bisnis-tujuan-etika-bisnis.html> . (Diakses 12 Desember 2021).
- Anonim, 2015. Peran Pemerintah sebagai Pelaku Ekonomi. Artikel. <https://www.berpendidikan.com/2021/12/peran-pemerintah-sebagai-pelaku-ekonomi.html> . (Diakses 12 Desember 2021).
- Anonim, 2015. Macam-macam Kelembagaan dalam Agribisnis Beserta Perannya. Artikel. <http://ariplie.blogspot.co.id201505macam-macamkelembagaan-dalam.htm>. (Diakses 12 Desember 2021).
- Anonim, 2015. 5 Pertimbangan untuk Memilih Badan Usaha yang Pas untuk Bisnis. Artikel. <https://www.easybiz.id/5-pertimbangan-untuk-memilih-badan-usaha-yang-pas-untuk-bisnis-anda/> (Diakses 12 Desember 2021).
- Anonim, 2015. Perilaku Etika dalam Bisnis. Artikel. <https://pringganugraha.wordpress.com20151024perilaku-etika-dalam-bisnis>. (Diakses 15 Desember 2021).
- Anonim, 2016. Teori dan Pengertian Etika Bisnis. Artikel. <https://sarungpreneur.com/teori-dan-pengertian-etika-bisnis/>. (Diakses 15 Desember 2021).
- Anonim, 2016. 10 Etika dalam Berbisnis : Sudahkah Anda Memilikinya?. Artikel. <https://www.maxmanroe.com/10-etika-dalam-berbisnis-sudahkah-anda-memilikinya.html> (Diakses 15 Desember 2021).
- Anonim, 2016. Peranan Agribisnis dalam Pembangunan Pertanian dan Perekonomian. Makalah. <https://danielfery18.wordpress.com/pertanian/agribisnis/peran-agribisnis-dalam-pembangunan-pertanian-dan-perekonomian/> (Diakses 14 Desember 2021).

- Arifin dan M Arsyad Biba. 2017. Pengantar Agribisnis. E/BUKU%20PARADIGMA%20AGRIBISNIS/BukuPengantarAgribisnis2017.pdf. (Diakses 10 Desember 2021).
- Bungaran Saragih. 2015. Paradigma Agribisnis Dalam Pembangunan Ekonomi. Artikel <http://troboslivestock.com/detail-berita/2015/07/01/22/6223/dan.html>. (Diakess 07 Desember 2021)
- Bungaran Saragih. 2018. Paradigma Agribisnis. Artikel. http://agribisnis.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2018/10/agribisnis-paradigma_rachmat-pambudy.pdf (Diakses 15 Desember 2021)
- Diah Retno Dwi Astuti. 2017. Ekonomika Agribisnis (Teori dan Kasus). E Buku. Perpustakaan Nasional. Katalog Dalam Terbitan (KDT). Makasar. (Diakses 10 Desember 2021).
- Karmini. 2020. Dasar-Dasar Agribisnis. E Buku. Mulawarman University Press. Samarinda. (Diakses 10 Desember 2021)
- Kartono, H., 2013. Peranan dan Kedudukan Agribisnis dalam Perekonomian Nasional. Makalah. <http://kartonohendry.blogspot.com/2013/12/peranan-dan-kedudukan-agribisnis-dalam.html> (Diakses 15 Desember 2021).
- Pangestu, A., 2012. Peran Pemerintah dalam Perekonomian dan Sistem Bisnis. Artikel. <http://aji-pangestu.blogspot.com/2012/04/peran-pemerintahdalam-perekonomian-dan.html>.(Diakses 12 Desember 2021).
- Syamsul Hadi. Henik Prayuginingsih. Annisa Nurina Aulia. 2020. Manajemen Agribisnis 1. Buku Ajar. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember. LPPM Universitas Muhammadiyah Jember.



PARADIGMA AGRIBISNIS

BAB 7: PERAN PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN AGRIBISNIS

Titis Surya Maha Rianti, S.P., M.P.

Universitas Islam Malang, Malang, Jawa Timur

BAB 7

PERAN PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN AGRIBISNIS

A. PENDAHULUAN

Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki lahan pertanian yang luas dengan luas lahan terbesar di Asia Tenggara dan mata pencaharian mayoritas penduduk di bidang pertanian. Sebagian besar masyarakat mempertahankan usaha pertaniannya dikarenakan sektor pertanian memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional dan keberlangsungan hidup masyarakat, terutama dalam hal penyediaan lapangan kerja dan pangan dalam negeri. Mayoritas sektor pertanian di Indonesia didirikan oleh petani itu sendiri dalam skala relatif kecil. Hal ini disebabkan, pelaku usaha belum cukup mandiri, rendahnya kesejahteraan dan produktivitas pertanian. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sangat diperlukan peranan pemerintah dalam mendukung pembangunan pertanian yang dapat meningkatkan produktivitas pertanian (Hikmatul & Agus Satmoko, 2015).

Berdasarkan UUD 1945 Pasal 33 ayat 3 disebutkan bahwa “Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Jika kekayaan alam dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya maka dapat menopang kebutuhan hidup yang akan berdampak pada peningkatan produktivitas pertanian dalam menciptakan sumberdaya. Pada kegiatan usahatani, petani memanfaatkan sumberdaya sesuai dengan komoditas yang diusahakan. Biasanya petani dalam kegiatan usahatannya tidak

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rahman. (2006). *Peran Agribisnis dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia*. Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area.
- Arifin, B. (2004). *Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- B. Saragih. (2002). Pembangunan Pertanian pada Era Otonomi Daerah. *Seminar Nasional Dan Rekonsiliasi Mahasiswa Pertanian Indonesia*, 22–23.
- B. Saragih. (2003). Pembangunan Sistem Agribisnis di Indonesia dan Peranan Public Relation. *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1–12.
- B. Saragih. (2005). *Agricultural Development Aims to Beat Poverty*. Jakarta Post.
- David, J. J. D. S., Lyndon, R. J. P., & Mex L., S. (2017). Peranan Pemerintah dalam Pemberdayaan Usahatani Holtikultura di Kabupaten Biak Numfor. *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*, 13 (3A), 227–242.
- Gede, S. (2011). Kebijakan Alternatif Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Agribisnis pada Sistem Subak. *DwijenAGRO*, 2 (2).
- Henny, M. (2012). Pembangunan Pertanian pada Era Otonomi Daerah: Kebijakan dan Implementasi. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 30 (1), 31–47.
- I. Martadona, Y. L. Purnamadewi, and M. Najib. (2014). Strategi Pengembangan Kawasan Agropolitan Berbasis Tanaman Pangan Di Kota Padang (Agropolitan Development Strategy Based on Food Crops in Padang City), " *TATALOKA*, vol. 16, no. 4, pp. 234-244.
- Hikmatul, F., & Agus Satmoko, A. (2015). Peranan Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Petani Agribisnis Desa Medang, Kabupaten Lamongan. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 3 (3), 1210–1227.
- Khrisnamurthi et al. 2018. Refleksi Agribisnis: 65 Tahun Profesor Bungaran Saragih. Bogor: IPB Press.
- Najib, H. (2000). *Sistem Agribisnis Perkebunan*. Program Pascasarjana Kelompok Ilmu-ilmu Pertanian Program Studi Magister Manajemen Agribisnis.

- Prasetyo dan Saksono. (2019). Pengaruh Subsidi *Input* terhadap Nilai Tukar Petani Padi di Indonesia. *Jurnal Good Governance*, 15 (2), 193-210.
- R. Hermawan. (2008). Membangun Sistem Agribisnis. *Agroinfo*.
- Rahim, & Diah Retno, D. H. (2005). *Sistem Manajemen Agribisnis*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- S. Maulidah. (2012). *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Siagan, R. (2003). *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Gadjah Mada University Press.
- Suparta, N. (2005). *Pendekatan Holistik Membangun Agribisnis*. CV Bali Media Adhikarsa.
- Syhyuti. (2007). *Memodernkan Petani Indonesia: Kajian Konsep dan Praktik Pembangunan Pertanian dan Pedesaan*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Ekonomi.
- Syamsul, H., Henik, P., & Anisa Nurina, A. (2020). *Buku Ajar Manajemen Agribisnis I*. LPPM Universitas Muhammadiyah Jember.
- Tahiim, S., Reni, K., Saktyanu, K. D., Chairul, M., Wahida, & Yonas Hangga, S. (2016). *Analisis Dukungan (Supports) Pemerintah terhadap Sektor Pertanian: 1995-2015*. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Tarigan Herlina. (2018). Mekanisasi Pertanian dalam Pengembangan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA). *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 30 (2), 117-128.



PARADIGMA AGRIBISNIS

BAB 8: KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN

Dr. Hamdan Firmansyah, M.M.Pd., M.H

Lembaga Pendidikan dan Dakwah Pesantren Cendekia

BAB 8

KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN

A. PENDAHULUAN

Pertanian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia pada suatu lahan tertentu, dalam hubungannya antara manusia dengan lahan yang disertai pertimbangan tertentu (Suratiyah, 2006). Kegiatan pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang terdiri dari kegiatan bercocok tanam, peternakan, perikanan, dan juga kehutanan. Mosher (1968) mengartikan kegiatan pertanian adalah proses produksi khas yang didasarkan atas proses pertumbuhan tanaman dan hewan. Kegiatan-kegiatan produksi di dalam setiap usahatani merupakan suatu bagian usaha, dimana biaya dan penerimaan merupakan hal yang penting. Di sisi lain Mubyarto (1989) membagi definisi pertanian ke dalam dua pengertian yaitu kegiatan pertanian dalam arti luas dan kegiatan pertanian dalam arti sempit. Pertanian dalam arti luas, kegiatan pertanian mencakup: 1) Pertanian rakyat (atau disebut sebagai pertanian dalam arti sempit) 2) Perkebunan (termasuk di dalamnya perkebunan rakyat dan perkebunan besar) 3) Kehutanan 4) Peternakan 5) Perikanan (termasuk perikanan darat dan perikanan laut). Sedangkan pertanian dalam arti sempit diartikan sebagai pertanian rakyat yaitu usaha pertanian keluarga di mana produksinya berupa bahan makanan utama seperti: beras, palawija (jagung, berbagai macam kacang, serta berbagai umbi).

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Andrew (2013) *Factor Investing*. New York: Columbia Business School
- Arsyad, Lincolin (2012) *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Gunadarma
- Asriani, Putri Suci (2003) *Konsep Agribisnis dan Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*. Agriseip Vol 1 No 2
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Pemerintah Kabupaten Buleleng (2015) *Pembangunan Pertanian*. Retrieved <https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pembangunan-pertanian-51>
- Boeke, J.H (1980) *Memperkenalkan Teori Ekonomi Ganda*. dalam Bunga Rampai Perekonomian Desa (Penyunting: Sajogyo). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Institut Pertanian Bogor
- Chang, Jing Jun; Chen, Been-Lon; Hsu, Mei (2006) *Agricultural Productivity and Economic Growth: Role of Tax Revenues and Infrastructures*. Southern Economic Journal 72 (4)
- Ghatak, S; Ingersent, K (1984) *Agricultural and Economic Development*. Baltimore, Maryland: The John Hopkins University Press
- Gunawan, Asril (2017) *Peran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Aceh Besar Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Indrapuri*. Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Hadisapoetro, Soedarsono (1973) *Pembangunan Pertanian*. Yogyakarta: Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada
- Hafsah, M. J (2008) *Paradigma Pembangunan Pertanian Berorientasi Pertanian Modern*. Retrieved <http://www.sinartani.com/nusantara/paradigma-pembangunan-pertanian-berorientasi-pertanian-modern-1252296123.htm>.
- Herlambang, Alip Aditya (2017) *Film Dokumenter Masih Agrari*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana
- Kanah (2014) *Tingkat Kesejahteraan Buruh Sadap Karet Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Wangunreja di Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang*. Bandung: Fakultas

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia

- Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2017) *Laporan Tahunan*. Jakarta: Biro Perencanaan
- Kusmiadi, Edi (2014) *Pengantar Ilmu Pertanian: Pengertian dan Sejarah Perkembangan Pertanian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mandang, Miranda; Sondakh, Mex Frans Lodwyk; Laoh, Olly Esry Harryani (2020) *Karakteristik Petani Berlahan Sempit di Desa Tolok Kecamatan Tompaso*. Jurnal Ilmiah Agri-Sosioekonomi Unsrat Volume 16 Nomor 1
- Mangunwidjaja, D; Sailah, I (2005) *Pengantar Teknologi Pertanian*. Depok: Pebebar Swadaya
- Mosher, AT (1968) *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Jakarta: Jayaguna
- Mubyarto (1989) *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES)
- Nain, Ahmad Shukri bin Mohd; Yusoff, (2003) *Konsep, Teori, Dimensi dan Isu Pembangunan*. Skudai: Universiti Teknologi Malaysia
- Nurmala, dkk (2012) *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rahim. Abd; Hastuti, Diah Retno Dwi (2007) *Ekonomi Pertanian (Pengantar, Teori dan Kasus)*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Rahman, Baiq Rizka Aisya (2016) *Menentukan Sektor Unggulan PDRB di Kabupaten-Kabupaten di Pulau Lombok Menggunakan Metode Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ) dan Multivariate Analysis of Variance (MANOVA)*. Yogyakarta: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia
- Resthiningrum, Raras (2011) *Keragaan dan Peranan Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Wilayah di Kabupaten Blora*. Surakarta: Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret
- Rogers, Everett M (1986) *Communication Technology: The New Media in Society*. London: The Free Press
- Salim, Emil (1980) *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Mutiara
- Soekartawi (2004) *Petani Indonesia dalam Menghadapi Persaingan Global*. Malang: Universitas Brawijaya

Sudaryanto, B (2006) *Budidaya Tanaman Krisan*. Yogyakarta: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian

Suratiyah (2006) *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya



PARADIGMA AGRIBISNIS

BAB 9: SISTEM DAN USAHA AGRIBISNIS DALAM MEMBANGUN PERTANIAN NASIONAL

Dr. Ir. Yunus Arifien, M.Si

Universitas Nusa Bangsa

BAB 9

SISTEM DAN USAHA AGRIBISNIS DALAM MEMBANGUN PERTANIAN NASIONAL

A. PENDAHULUAN

Indonesia dianugerahi kekayaan alam yang melimpah ditambah posisi Indonesia yang dinilai sangat strategis. Dilihat dari sisi geografis, Indonesia terletak pada daerah tropis yang memiliki curah hujan yang tinggi. Kondisi ini yang membuat Indonesia memiliki lahan yang subur dan banyak jenis tumbuhan yang dapat tumbuh dengan cepat. Hal inilah Indonesia termasuk sebagai negara agraris, yang artinya bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup bekerja dalam sektor pertanian. Dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan pokok atau pangan akan semakin meningkat sehingga secara langsung berdampak pada meningkatnya perekonomian petani dan kesejahteraannya ikut terdongkrak, sehingga petani-petani di Indonesia bisa merasa hidup berkecukupan dan sejahtera.

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini merupakan sektor yang tidak mendapatkan perhatian secara serius dari pemerintah dalam pembangunan bangsa. Mulai dari proteksi, kredit hingga kebijakan lain tidak satu pun yang menguntungkan bagi sektor ini. Program-program pembangunan pertanian yang tidak terarah tujuannya bahkan semakin menjerumuskan sektor ini pada kehancuran. Meski

DAFTAR PUSTAKA

- A.T. Mosher. 1968. Menggerakkan dan Membangun Pertanian. Jayaguna Jakarta.
- Arsyad, L., Hudiyanto, dan D. Waluyo. 1985. Agribisnis Suatu pilihan Bagi Upaya Peningkatan Produksi Non Migas di Indonesia. Jurnal Agro Ekonomika, 23: 23-42.
- Batubara, Mustopa Marli. 2007. "Peran Lembaga Permodalan dalam Pembiayaan Sektor Agribisnis di Tingkat Pertanian Rakyat di Sumatera Selatan". *Dalam Fordema Volume 7 Nomor 1, Juni 2007: 69-76* (online)
- Downey, w david. agribusiness management. ciracas,jakarta: penerbit erlangga, 1987.
- Kementan. Buku Kementrian Pertanian dalam Penanganan Sektor Pertanian Masalah Covid 19
- Krisnamurti, B. 2001. Agribisnis. Yayasan Pengembangan Sinar Tani, Jakarta
- Bungaran Saragih. 2001. Membangun Sistem Agribisnis. Yayasan USESE Sucifindo, Bogor
- Kuznet, Simon. 1964. Economic Growth and the Contribution of Agriculture. New York : McGraw-Hill.
- Munanto, Bejo. 2014. *Agribisnis*. (online) <http://kp4k.kulonprogokab.go.id/article-24-agribisnis.html>.
- Nugraheni. 2012. *Kegiatan Subsistem Agribisnis Hulu* (Online). nugraheniismyname.wordpress.com.
- Purnomo, Dwi. 2009. *Subsistem Agribisnis* (Online). agroindustry.wordpress.com
- Rahardjo, M.D, 1990. Tranformasi Pertanian, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja, UI-Press. Jakarta
- Saragih, Bungaran. 2001. Suara dari Bogor : Membangun Sistem Agribisnis. Yayasan USESE bekerjasama dengan Sucofindo. Bogor.
- Saragih, bungaran, siswono Yudo Husodo, dkk. 2005. Pertanian Mandiri. Penebar swadaya, Jakarta. .

Soekartawi, 1995. Analisis Usahatani. UI-Press. Jakarta

Soekartawi. 2003. Agribisnis: Teori dan Aplikasinya. Edisi Pertama. Jakarta:
Cetakan 7 Raja Grafindo Persada. Hal 220



PARADIGMA AGRIBISNIS

BAB 10: AGRIBISNIS SEBAGAI SOLUSI PEMIKAT LAPANGAN KERJA

Dr. Ir. James Sinurat, MURP

Program Pascasarjana, Universitas Nusa Bangsa

BAB 10

AGRIBISNIS SEBAGAI SOLUSI PEMIKAT LAPANGAN KERJA

A. PENDAHULUAN

Bab XI, Agribisnis Sebagai Solusi Pemikat Lapangan Kerja, terdiri dari tujuh sub bab, yang terdiri dari: 1. Pengertian Agribisnis; 2. Subsistem Agribisnis, yang terdiri dari Subsistem Hulu, Subsistem Usahatani, Subsistem Hilir, dan Subsistem Jasa Layanan Pendukung; 3. Ruang Lingkup Agribisnis; 4. Pembangunan Ekonomi dan Agribisnis; 5. Jaring Pengaman Perekonomian; 6. Potensi Florikultura; 7. Lapangan Kerja Agribisnis, yang terdiri dari Cakupan Lapangan Kerja Agribisnis, dan Pemikat Lapangan Kerja.

Pengertian agribisnis mencakup agribisnis sebagai sistem usaha yang tidak berdiri sendiri melainkan memerlukan koordinasi dari berbagai subsistem usaha yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Agribisnis adalah sistem manajemen yang menerapkan fungsi-fungsi kegiatan manajemen (*planning, organizing, directing, controlling, dan evaluation*) mulai dari hulu sampai hilir dengan sektor layanan penunjang seperti lembaga keuangan dan kebijakan pemerintah sebagai fasilitator.

Subsistem Agribisnis mencakup hal-hal yang berkaitan dengan empat subsistem, yang terdiri dari subsistem hulu, subsistem usahatani, subsistem hilir, dan subsistem layanan pendukung. Setiap subsistem memerlukan kompetensi yang berbeda antara yang satu dengan yang

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dwi Nugroho, Lestari Rahayu Waluyati dan Jamhari. 2018. *Upaya Memikat Generasi Muda Bekerja pada Sektor Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta*. JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA, 6 (1) (2018): 76-95. DOI:10.31289/jppuma.v6i1.1252
- Arifin dan M. Arsyad Biba. 2017 *Pengantar Agribisnis*. Penerbit Mujahid Press. Bandung. ISBN 978-979-762-500-9
- Diah Retno Dwi Astuti. 2017. *Ekonomika Agribisnis (Teori dan Kasus)*. Perpustakaan Nasional, Katalog dalam terbitan (KDT) ISBN : 978-602-1175-33-0
- Endro Gunawan dan Bambang Sayaka. 2020. *Daya Tarik Pertanian untuk Miilenial di Era New Normal*. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Kementerian Pertanian.
- <https://mediaindonesia.com/ekonomi/360420/potensi-florikultura-khas-indonesia-bernilai-ekspor-tinggi>. *Potensi Florikultura Khas Indonesia Bernilai Ekspor Tinggi*, Media Indonesia, Kamis, 12 November 2020.
- Karmini. 2020. *Dasar-Dasar Agribisnis*. Mulawarman University Press. Samarinda. ISBN: 978-623-7480-31-0
- Krisnamurthi, B. 2020. *Pengertian Agribisnis*. Penerbit Puspa Swara bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Departemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor.
- Krisnamurthy, B dan Harianto (Editor) 2017. *Menuju Agribisnis Indonesia yang Berdaya Saing*. Agribisnis Series 2017. Depertemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Mahmud, M. 2021. *"Webinar Bedah Buku Suara Agribisnis: Kumpulan Pemikiran Bungaran Saragih,"* 19 April 2021.
- Mahmud, M. 2021. *Agrogfarm.co.id*. 20 April 2021
- Saragih, B. 2018. *Paradigma baru pembangunan ekonomi berbasis pertanian*. PT. Penerbit IPB Press.
- Saretta, Irene D. 2020 (Editor). *Ini dia yang dimaksud dengan agribisnis dan perkembangannya di Indonesia*. www.cermati.com



PARADIGMA AGRIBISNIS

BAB 11: AGRIBISNIS SEBAGAI SOLUSI DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI

Dr. Eni Setyowati, S.P., S.Pd., M.M.

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

BAB 11

AGRIBISNIS SEBAGAI SOLUSI DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI

A. PENDAHULUAN

Keterpurukan ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat, salah satunya disebabkan karena kesalahan kebijakan dalam pembangunan ekonomi nasional di masa lalu. Sejak pertengahan 1980-an, di Indonesia mulai dipusatkan pada industri yang berteknologi tinggi, dengan tenaga kerja yang murah. Saat itu, pembangunan pertanian kurang mendapat perhatian. Sementara, sebagian masyarakat yang miskin dan berpendidikan rendah berada pada sektor pertanian. Seringkali pertanian dijadikan korban untuk menunjang pembangunan industri. Harga produk pertanian rendah, bahkan dijaga agar tidak mengalami kenaikan. Akibatnya, sektor pertanian semakin terpuruk dan mendorong melonjaknya urbanisasi. Urbanisasi yang tidak diikuti dengan keterampilan yang layak, mendorong adanya pengangguran di perkotaan, yang lama-lama memunculkan kriminalitas dan kemerosotan moral. Hal ini menunjukkan bahwa arah pembangunan ekonomi nasional di Indonesia pada pembangunan industri adalah kurang tepat.

Oleh karena itu, pembangunan ekonomi yang tepat harus didasarkan pada keunggulan komparatif yang ada. Keunggulan komparatif ini akan dikembangkan menjadi keunggulan kompetitif. Di Indonesia sendiri, keunggulan komparatifnya berada pada sumber daya hayati. Sumber daya hayati dapat dimanfaatkan melalui kegiatan pertanian dalam arti luas. Sehingga, Indonesia perlu mengembangkan keunggulan komparatif di

DAFTAR PUSTAKA

- Hapsoru, N.A. & Bangun, K. (2020). Perkembangan Pembangunan Berkelanjutan Dilihat dari Aspek Ekonomi di Indonesia. *LAKAR Jurnal Arsitek*. 3(2), 88-96.
- Ilvira, R.F. dkk. (2014). Analisis Usaha dan Strategi Pengembangan Agribisnis Buah Naga CV Kusuma Wanadri Kulomprogo. *Agro Ekonomi*. 25(2), 185-194.
- Maulidah, S. (2011). *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Malang: UB Press.
- Nurif, M. & Mukhtar. (2010). Pembangunan Ekonomi Berbasis Agribisnis Sebagai Wujud dan Perubahan Ekonomi yang Berkelanjutan. *Jurnal Sosial Humaniora*. 3(2), 124-138.
- Primyastanto, M. (2011). *Manajemen Agribisnis Antara Teori dan Aplikasinya*. Malang: UB Press.
- Saragih, B. (2000). Agribisnis sebagai Landasan Pembangunan Ekonomi Indonesia dalam Era Millenium Baru. *Jurnal Studi Pembangunan, Kemasyarakatan & Lingkungan*. 2(1), 1-9.
- Saragih, B. (2010). *Agribisnis Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*. Bogor: IPB Press.
- Sugiarti, Y. (2014). Pengembangan Sistem Informasi Agribisnis Ecommerce Buah Pisang. *Junral Agribisnis*. 8(1), 71-82.
- Syahyuti. (2004). Pemerintah, Pasar, dan Komunitas: Faktor Utama dalam Pengembangan Agribisnis di Pedesaan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 22(1), 54-62.
- Taufik, M. (2012). Strategi Pengembangan Agribisnis Sayuran di Sulawesi Selatan. *Jurnal Litbang Pertanian*. 3(2), 43-50.
- Utomo, M.M.B., dkk. (2017). Kebijakan Pendukung untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Gunungkidul Melalui Usaha Sampingan Agribisnis Bambu. *Jurnal Hutan Tropis*, 5(3), 206-214.
- Yuhono, J.T. (2007). Sistem Agribisnis Lada dan Strategi Pengembangannya. *Jurnal Litbang Pertanian*. 26(2), 76-81.

Zakaria, A.K. (2010). Program Pengembangan Agribisnis Kedelai dalam Peningkatan Produksi dan Pendapatan Petani. *Jurnal Litbang Pertanian*. 29(4), 147-153.

PROFIL PENULIS

Annisa Ishmat Asir



Penulis lahir di Watampone, 10 April 2001. Saat ini penulis tengah menempuh pendidikan program sarjana di salah satu Perguruan Tinggi Negeri Makassar, yaitu Universitas Hasanuddin, khususnya pada program studi *Agribusiness*. Selain kuliah, pada tahun 2019-2020, penulis merupakan salah satu Tim Inspirator Lulus PTN yang berkontribusi dalam mengedukasi para calon mahasiswa-(i) di Indonesia. Selain itu, dalam mengisi kesehariannya penulis

bekerja sebagai Tentor Bahasa Indonesia di Lembaga Bimbingan JILC, penulis juga bergabung dalam berbagai program kemanusiaan dan bakti sosial yaitu pada komunitas *Earth Hour* Makassar. Penulis saat ini juga merupakan anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia PT. UNHAS dan termasuk ke dalam salah satu Pendidik Muda yang mengedukasi para siswa-siswi Sekolah Dasar hingga Menengah pada program Ayo Mengajar Indonesia dibawah naungan BAPPENAS. Minat penulis terhadap ilmu manajemen dan pertanian membawa penulis menjadi salah satu penulis *book chapter* 'Manajemen Sumberdaya Manusia: Manusia, Data, dan Analisis'. Selanjutnya penulis melahirkan karyanya lagi pada *book chapter* ini pada topik Manajemen Agribisnis bertujuan untuk berbagi ilmu kepada para pembaca mengenai perencanaan dan pengawasan pada setiap subsistem agribisnis.

Neni Widaningsih, S.Pt., M.P



Penulis tertarik dan menekuni bidang Ilmu Pertanian dimulai pada tahun 1993 dengan memilih masuk ke Sekolah Menengah Teknologi Pertanian (SMTP) Karangpawitan Garut, Jurusan Teknologi Pertanian dan berhasil lulus pada tahun 1996. Penulis kemudian melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi jenjang sarjana (S-1) di Fakultas Pertanian Program Studi Produksi Ternak Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta pada tahun

2000. Penulis melanjutkan studi jenjang Magister (S-2) pada tahun 2006 di

Fakultas Pertanian Prodi Ekonomi Pertanian Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dan lulus pada Tahun 2008. Penulis sekarang menjadi Dosen di Fakultas Pertanian Program Studi Peternakan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin dan pernah menjabat Kepala Laboratorium Dasar, Ketua Program Studi Peternakan, Anggota Senat Fakultas Pertanian, Wakil Dekan I Fakultas Pertanian dan Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin. Selain itu, pada Tahun 2010 Penulis terpilih menjadi dosen berprestasi ke-1 tingkat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin dan dosen berprestasi ke- 2 tingkat LL-DIKTI Wilayah XI Kalimantan serta masuk menjadi peserta dosen berprestasi tingkat nasional pada tahun 2010. Email Penulis: nieasgar2@gmail.com

Hikmah, S. P., M.Si



Penulis Lulus S1 di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Syiah Kuala (FP USK) tahun 2011, Lulus S2 di Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Ekonomi di Universitas Syiah Kuala 2014. Saat ini adalah dosen tetap di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Gajah Putih. Anak pertama dari empat bersaudara, Bapak bernama Drs, Budiman dan Ibu Sukiyah. Penulis memiliki suami bernama Maryandi Wantemas, S.Pd, dan saat ini telah dikaruniai 3 buah

hati, putri pertama bernama Saarah Amelia Wantemas, Putra ke dua bernama Raja Artanabil Wantemas dan putra yang ketiga bernama Shalahuddin Al Alyubi Wantemas. Penulis juga aktif menulis di berbagai jurnal ilmiah baik nasional maupun jurnal internasional, saat ini penulis juga telah memiliki satu book chapter dan dua buku monograf. "Yang terpenting, bukanlah seberapa besar mimpi kalian, melainkan seberapa besar upaya kalian mewujudkan mimpi itu" (Sang Pemimpi, Andrea Hirata)

Ir. Sari Anggarawati, M.Si¹



Penulis bernama lengkap Ir. Sari Anggarawi, M.Si. Penulis lahir di Bangkalan pada tanggal 06 April 1965. Saat ini penulis tinggal di Jl.Merawan E No.2 Budi Agung Rt/Rw 004/005 Kel/Desa Sukadamai Kecamatan Tanah Sareal kota Bogor. Penulis merupakan dosen agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Nusa Bangsa, juga aktif dalam kegiatan penyusunan pengembangan kawasan perdesaan (pertanian). Saat ini penulis adalah salah satu penulis di book chapter Paradigma Agribisnis.

Ir. Dyah Budibruri Wibaningwati, M.Sc.²



Penulis bernama lengkap Ir. Dyah Budibruri Wibaningwati. Penulis lahir di Surabaya pada tanggal 07 Februari 1967. Saat ini penulis tinggal di perum diamond golden cinere, blok. J.11 Rt/Rw 002/013 Kel/Desa Grogol Kecamatan Limo Kota Depok. Penulis merupakan dosen agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Nusa Bangsa, juga aktif dalam kegiatan penyusunan pengembangan kawasan perdesaan (pertanian). Saat ini penulis adalah salah satu penulis di book chapter Paradigma Agribisnis.

Ulyasniati, S.P., M.P



Penulis Lahir di Kendari Tanggal 25 Januari 1988. Pada Tahun 2005 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Lakidende (UNILAKI) Unaaaha pada Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis dan Selesai pada bulan Desember 2011. Selanjutnya Tahun 2017 menyelesaikan studi pasca sarjana di Universitas Halu Oleo pada Program Studi Agribisnis. Tahun 2011 sampai sekarang bekerja sebagai Dosen Tetap Yayasan di Universitas Lakidende Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Mengampu mata kuliah Agribisnis Tanaman

Hortikultura, Manajemen Agribisnis, Ekonomi Makro dan Riset Operasional. Penulis juga aktif menulis di beberapa jurnal nasional serta beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Rina Febrinova, S.E., M.MA



Penulis lahir di Bangkinang (Kecamatan Kampar-Riau), 2 Februari 1981. Setelah lulus dari SMA Negeri 1 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat pada tahun 1999, penulis melanjutkan pendidikan S1 di program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dengan meraih gelar SE (Sarjana Ekonomi). Sebelum melanjutkan pendidikan S2, penulis pernah bekerja sebagai Operator di Call Center Bank Mega Jakarta

Selatan dan guru privat selama beberapa tahun. Pada tahun 2008, penulis melanjutkan pendidikan S2 di Pascasarjana Universitas Islam Riau dan meraih gelar Magister Manajemen Agribisnis (MMA) pada tahun 2011. Setelah lulus pendidikan S2, penulis diterima mengajar sebagai dosen tetap di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Beberapa mata kuliah yang diajarkan antara lain Dasar-Dasar Manajemen, Manajemen Finansial, Akuntansi Manajemen, Manajemen Produksi Dalam Agribisnis, Riset Operasi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Agribisnis dan Pengawasan dan Pengendalian Mutu. Selain mengajar, penulis juga aktif dalam membimbing skripsi mahasiswa S1 dan sebagai dosen penguji, penulis juga aktif melaksanakan penelitian baik sebagai ketua maupun sebagai anggota. Adapun beberapa judul penelitian yang telah dilakukan antara lain Kinerja Keuangan dan Strategi Pengembangan Usaha Koperasi (KUD Usaha Maju Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri) tahun 2013, Pengaruh Spesialisasi Audit di Bidang Industri Klien dan Indenpedensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (2015), Pola Konsumsi Petani Kelapa Sawit Desa Talikumain Kabupaten Rokan Hulu (2017), Studi Komparasi Pendapatan Nasabah Sebelum Dan Sesudah Menerima Kredit di BUMDes

Usaha Sepakat Jaya Desa Batas Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu (2017), Analisis Kelayakan Usaha Tahu Dengan Menggunakan Mesin Uap di Desa Rambah Muda Kecamatan Rambah Hilir (2018), Studi Kelayakan Agroindustri Tempe Di Desa Kota Baru Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu (2020) dan penelitian lainnya. Kegiatan pengabdian masyarakat yang pernah dilakukan seperti mengikuti hibah pengabdian masyarakat dari dikti dengan judul Program Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) Pada Kelompok Tani Sekar Arum dan UKM Kita (2016), Pemanfaatan Buah Pepaya Yang Terbuang Menjadi Uang, Dengan Transfer Pengetahuan dan Teknologi (2020) serta melakukan penyuluhan-penyuluhan kepada UMKM, masyarakat, wanita tani dan kelompok tani yang ada di sekitar kabupaten Rokan Hulu.

Titis Surya Maha Rianti, SP., MP.



Penulis adalah staf pengajar pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang, Jawa Timur, Indonesia. Ia menyelesaikan studi S1 di Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya pada Tahun 2016 dan studi S2 di Prodi Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya pada Tahun 2018. Saat menjadi staf pengajar di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang penulis

mengampu beberapa mata kuliah seperti Pengantar Ekonomi Pertanian, Operation Research, Agroindustri, Ekonomi Manajerial dan Sosiologi Pertanian. Dalam bidang penelitian, penulis tertarik dengan penelitian bertopik bertopik ekonomi pertanian, agroindustri dan agribisnis cabai rawit berkelanjutan.

Dr. Hamdan Firmansyah, M.M.Pd., M.H



Penulis Lahir di Sukabumi tanggal 02 Agustus 1981 dari pasangan Ibu Suaebah seorang pendidik dan Bapak Fajar Hidayat seorang jurnalis. Penulis menikahi wanita yang lahir dari pasangan Ibu Emi Ratnawati dan Bapak Mardjuki bernama Putri Ema Swandayani, S.Kep dan Alhamdulillah baru dikaruniai lima orang anak: Hizqil Hilqiya, Yusya Alyasa, Asmatuha Fariha Yaumia, Muhammad Arasya Muntaha dan Muhammad Irsyad Rasyid. Sekarang penulis bersama

keluarga merintis Lembaga Pendidikan dan Dakwah Pesantren Cendekia di Kota Sukabumi. Pendidikan yang ditempuh adalah Madrasah Ibtidaiyah (1993), Madrasah Diniyah Awwaliyah (1994), Taman Pendidikan Al-Quran (1995), Sekolah Menengah Pertama (1996) di kota Sukabumi, Pada pertengahan tahun 1996 Masuk Pondok Modern Gontor kemudian ditempatkan di Kuliyatu-l-Mu'alimin Al-Islamiyah Pondok Modern Arrisalah (1999/2000) di Ponorogo, penulis melanjutkan ke Institut Studi Islam Darussalam Pondok Modern Gontor Jurusan Manajemen Lembaga Keuangan Islam tamat tahun 2004, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ponorogo Jurusan Mu'amalat (Hukum Ekonomi Syariah) tamat tahun 2004 dan Program Akta IV Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam di tempat yang sama. Pada tahun 2005-2006 mendapat beasiswa dari Zakariyya Islamic University Lenasia South Africa untuk Program Studi Islam. Pada tahun 2006, penulis melanjutkan studi di Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Sekolah Tinggi Manajemen IMNI Jakarta hingga selesai tahun 2007. Kemudian melanjutkan studi pada Program Pascasarjana Magister Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dengan berhasil meraih predikat Cum Laude. Dan saat ini telah menyelesaikan Program Pascasarjana Doktor Hukum Islam Konsentrasi Hukum Ekonomi Syariah di almamater yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dengan meraih predikat Cum Laude. Pengalaman Penulis selain aktif sebagai peneliti sekaligus penulis baik berupa buku maupun berupa jurnal nasional dan internasional juga sebagai narasumber pada seminar dan loka karya, tutor pada pelatihan dan sebagai tenaga

edukatif dimulai sejak tahun 1998 sampai sekarang yaitu menjadi Guru TPA, RA/TK, MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA, KMI, dan Dosen perguruan tinggi dari Program Diploma, Sarjana hingga Pascasarjana. Penulis pernah mendapat kehormatan menjadi Guru Agama Masyarakat Indonesia atas permintaan Kedutaan Besar Republik Indonesia dan Guru Agama Masyarakat Malaysia atas permintaan Suruhanjaya Tinggi Malaysia di Republik Afrika Selatan.

Dr. Ir. Yunus Arifien, M.si



Nama Lengkap penulis Yunus Arifien, Tempat & Tanggal Lahir Surakarta, 04 November 1961. Pendidikan S1 Institut Pertanian Bogor, Jurusan Ilmu Tanah (Konservasi Tanah) tahun 1984, S2 Institut Pertanian Bogor Program Studi Tanah (Evaluasi Lahan) tahun 1994 dan S3 Institut Pertanian Bogor Program Studi Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan (PWD) tahun 2012. Sejak tahun 1987 mengajar di Universitas Nusa Bangsa dan kursus dibidang pengukuran, pemetaan, konservasi dan evaluasi lahan dan perencanaan wilayah. Penulis juga sebagai tenaga ahli di beberapa konsultan dan Kementerian Pertanian, Kementerian Desa dan Transmigrasi, Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian Perindustrian, Kementerian Kehutanan, serta Badan Restorasi Gambut dll.

Dr. Ir. James Sinurat, MURP



Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri Lumbanrang, kemudian di SMP Negeri Lumbanjulu, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara, selanjutnya di SMA Negeri II Pematang Siantar, Sumatera Utara. Pendidikan Strata 1 diselesaikan di Fakultas Perikanan, Institut Pertanian Bogor, tahun 1978. Pendidikan Strata 2 diselesaikan di Virginia Commonwealth University, Amerika Serikat, atas biaya World Bank, dengan gelar *Master of Urban and Regional Planning*, tahun 1995. Pendidikan Strata 3 diselesaikan di

Universitas Negeri Jakarta, dengan gelar Doktor Manajemen Lingkungan, tahun 2015. Karya tulis yang dihasilkan di Universitas Nusa Bangsa, Bogor, terdiri dari: (1) "Sektor Informal di Perkotaan," 2005; (2) "Revitalisasi Suatu *Commercial Area*," 2005; (3) "Kebijakan Pembangunan Wilayah," 2006; (4) "Dukungan Infrastruktur bagi Pembangunan Wilayah," 2006; (5) "Urbanisasi dan Tantangan Perkotaan," 2007; (6) "Konsep Pembangunan Berkelanjutan Wilayah Pesisir DKI Jakarta," 2008; (7) "Manajemen Ruang Terbuka Hijau di DKI Jakarta," 2008. Karya tulis lainnya berupa artikel yang terindeks Scopus ditulis bersama rekan sejawat adalah: (1) *Social Relation between Businessman and Community in Management of Intensive Shrimp Pond*, terbit tahun 2017; (2) *The Effect of Phosphate Enhanced Organic Matter on Fertility and Productivity of Latosol Soil*, Bogor Regency, terbit tahun 2021.

Dr. Eni Setyowati, S.P., S.Pd., M.M.



Penulis lahir di Tulungagung, 6 Mei 1976 dari seorang ayah bernama Hardjito dan Ibu Sri Hartati. Penulis adalah dosen di IAIN Tulungagung. Riwayat pendidikan penulis adalah pernah mengenyam pendidikan sekolah dasar di SDN 2 Sidorejo, Pendidikan menengah di SMPN I Kauman dan SMAN I Tulungagung. Sarjana (S1) di Universitas Brawijaya Malang dan STKIP PGRI Tulungagung, Magister (S2) di Universitas Brawijaya Malang, serta menempuh pendidikan doktor (S3) di Universitas Negeri Malang. Beberapa buku solo dan buku antologi telah penulis hasilkan. Selain sebagai dosen, saat ini penulis juga sebagai ketua jurusan Tadris Biologi IAIN Tulungagung, serta aktif bergabung dalam KOBİ, PBI, ADBPBPTKI serta komunitas penulis Sahabat Pena Kita. Penulis dikaruniai dua orang putra Dimas Aryasena Praditya dan Yafiz Raihan Anditya. Berkat dukungan suami (Wahyudiana) alhamdulillah penulis selalu aktif dalam kegiatan akademik, non-akademik maupun literasi. Penulis dapat dihubungi melalui email: enistain76@yahoo.com, dan nomor HP. 081335767441.

PARADIGMA AGRIBISNIS

Guna menyelesaikan masalah “kesejahteraan petani” ini, pemerintah sedapatnya menggunakan pendekatan (paradigma) agribisnis. Paradigma agribisnis digunakan sebagai konsep pembangunan pertanian bagi terwujudnya visi perekonomian nasional yang sehat melalui pembangunan system dan usaha agribisnis yang berdaya saing, berkerakyatan, berkelanjutan, dan terdesentralisasi. Agribisnis dianggap lebih moderndan lebih efisien serta berorientasi pasar.

Paradigma agribisnis bertujuan untuk mengangkat martabat petani sebagai pengusaha di bidang pertanian. Buku ini berisi perkembangan konsep atau paradigma sistem dan usaha agribisnis, mulai dari muncul/lahir, berkembang, populer, menuju kematangan (maturity), dan implementasi dalam perekonomian nasional.

Dengan membaca buku ini, maka pembaca dapat memahami dan mengerti konteks lahir dan berkembangnya pemikiran atau konsep atau paradigmasistem dan usaha agribisnis di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut maka, buku ini menyajikan segala yang dibutuhkan oleh para pengelola ekonomi dalam menjalankan roda pergerakan Paradigma agribisnis agar dapat menciptakan kualitas dan kuantitas bidangnya.

Oleh sebab itu buku ini hadir dihadapan sidang pembaca sebagai bagian dari upaya diskusi sekaligus dalam rangka melengkapi khazanah keilmuan di bidang Paradigma agribisnis, sehingga buku ini sangat cocok untuk dijadikan bahan acuan bagi kalangan intelektual di lingkungan perguruan tinggi ataupun praktisi yang berkecimpung langsung di bidang Paradigma agribisnis.